

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu dengan memberikan gambaran anemia pada penderita malaria di Puskesmas Sukamaju. Desain penelitian ini adalah univariat yaitu dengan menghitung persentase jenis anemia berdasarkan indeks eritrosit, persentase jenis anemia berdasarkan usia dan jenis kelamin, dan persentase jenis *Plasmodium* penyebab anemia.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Puskesmas Sukamaju Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung pada bulan Januari-Mei tahun 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang diambil adalah seseorang yang melakukan pemeriksaan malaria di laboratorium Puskesmas Sukamaju Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung dengan jumlah 224.

2. Sampel

Sampel yang digunakan adalah seseorang yang dinyatakan positif malaria melalui pemeriksaan mikroskopis dan pemeriksaan hematologi yang meliputi jumlah eritrosit, kadar hemoglobin, dan kadar hematokrit dengan total sampel berjumlah 186.

D. Variabel dan Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
1	Penderita malaria	Seseorang yang dinyatakan positif malaria di Puskesmas Sukamaju Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar	Melakukan pemeriksaan laboratorium dengan pemeriksaan mikroskopis	Data rekam medik di Puskesmas Sukamaju	Positif malaria	Nominal

		Lampung				
2	Jenis anemia	Jenis anemia berdasarkan indeks eritrosit (MCV, MCH, MCHC) di Puskesmas Sukamaju Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung	Melakukan pemeriksaan laboratorium	Menggunakan alat Hematology analyzer	Anemia Normokromik Normositer Anemia Hipokromik Mikrositer Anemia Normokromik Makrositer Anemia Normokromik Mikrositer Anemia Hiperkromik Normositer (Bakta, 2018)	Nominal
3	Usia	Lama waktu hidup penderita malaria dari lahir sampai terjadinya malaria di Puskesmas Sukamaju Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung	Melihat data rekam medik	Data rekam medik	<1 tahun 1-4 tahun 5-15 tahun 16-24 tahun 25-34 tahun 35-44 tahun 45-54 tahun 55-64 tahun 65-74 tahun >75 tahun (Risksedas, 2018)	Interval
4	Jenis kelamin	Perbedaan biologis penderita malaria yang mengalami anemia di Puskesmas Sukamaju Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung	Melihat data rekam medik	Data rekam medik	Laki-laki Perempuan	Nominal
5	Jenis <i>Plasmodium</i>	Jenis <i>Plasmodium</i> pada penderita malaria yang mengalami	Melakukan pemeriksaan laboratorium	Menggunakan alat mikroskop	<i>Plasmodium falciparum</i> <i>Plasmodium vivax</i>	Nominal

anemia di
Puskesmas
Sukamaju
Kecamatan
Teluk
Betung
Timur Kota
Bandar
Lampung

E. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh adalah data sekunder. Data sekunder diperoleh dari data rekam medik di Puskesmas Sukamaju Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan pencarian melalui sumber-sumber yang ada.
2. Peneliti melakukan pra survey di instalasi laboratorium di Puskesmas Sukamaju Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung.
3. Peneliti melakukan perizinan dengan mengurus surat perizinan dari kampus yang ditujukan ke Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kota Bandar Lampung, serta Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung.
4. Setelah memperoleh perizinan, peneliti memberikan surat perizinan ke Puskesmas Sukamaju Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung.
5. Peneliti melakukan pemilahan data. Data sampel yang diambil adalah seseorang yang dinyatakan positif malaria.
6. Data yang diambil berupa kode sampel, usia, jenis kelamin, jumlah eritrosit, nilai hemoglobin, nilai hematokrit, dan jenis *Plasmodium* penyebab malaria.
7. Setelah data diperoleh peneliti melakukan perhitungan secara manual untuk menentukan nilai MCV, MCH, MCHC. Nilai tersebut digunakan untuk membantu dalam menentukan jenis anemia.
8. Data yang didapat dibuat dalam tabel pengumpulan data.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang didapat dari pemeriksaan laboratorium dan penelusuran data rekam medik yaitu seseorang yang dinyatakan positif malaria dengan pemeriksaan mikroskopis, nilai MCV, MCH, MCHC, nama, usia, dan jenis kelamin penderita malaria kemudian data tersebut dibuat tabulasi dengan memasukkan data ke dalam tabel.

2. Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis dengan analisa univariat yaitu dengan menghitung persentase jenis anemia berdasarkan indeks eritrosit, persentase jenis anemia berdasarkan usia dan jenis kelamin, serta persentase jenis *Plasmodium* penyebab anemia. Data yang didapat berfungsi untuk mengetahui frekuensi setiap variabel dalam penelitian setelah itu akan digambarkan dalam bentuk persentase.